



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Pemanfaatan Media Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VB SD Negeri Mentasan 02 Tahun Pelajaran 2020/2021 Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap

Retno Siwi

SD Negeri Mentasan 02 Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

retnosiwi92@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Media Youtube

Hasil belajar

dst

Keberhasilan siswa dalam belajar menurut Kurikulum yang di berlakukan ditetapkan dengan mengukur ketuntasan ketercapaian indikator. Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai tingkat ketuntasan 75%, artinya siswa dinyatakan tuntas jika sejumlah minimal 75% indikator kompetensi yang telah dirumuskan dapat dicapai. Kelas dikatakan tuntas jika minimal 75% siswa dinyatakan tuntas. Hasil ujian semester berjalan (pra siklus) yang bertujuan mengukur capaian pembelajaran pada kelas VB, diperoleh informasi bahwa baru 30% . Fakta lain menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi dalam belajar “Apakah Pemanfaatan media youtube dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB pada SD Negeri Mentasan 02 Tahun Pelajaran 2020/2021 Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap”. Dilaksanakan siklus I tuntas 40% kemudian dilaksanakan perbaikan pada siklus II hasil nya 70%, ternyata belum berhasil juga dan akhirnya di laksanakan siklus III yang hasil nya tuntas 90%. Disimpulkan bahwa penggunaan media youtube dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB SD Negeri Mentasan 02 Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

Pendahuluan

Keberhasilan siswa dalam belajar di tema Ekosistem menurut Kurikulum yang di berlakukan ditetapkan dengan mengukur ketuntasan ketercapaian indikator. Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai tingkat ketuntasan 75%, artinya siswa dinyatakan tuntas jika sejumlah minimal 75% indikator kompetensi yang telah dirumuskan dapat dicapai. Kelas dikatakan tuntas jika minimal 75% siswa dinyatakan tuntas.

Hasil ujian semester berjalan yang bertujuan mengukur capaian pembelajaran pada tema Ekosistem, diperoleh informasi bahwa baru 45% . Fakta lain menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi dalam belajar, umumnya pasif. Hasil refleksi, guru merasa bahwa media

pembelajaran yang digunakan terlalu biasa –biasa saja, belum banyak menggunakan strategi yang membangkitkan motivasi siswa. Visualisasi materi pelajaran tidak dilakukan. Guru juga merasa tidak menggunakan advanced organizer, yaitu aspek tertentu dari materi baru yang telah dikuasai siswa sebagai jembatan sehingga pembelajaran bermakna. Pembelajaran berlangsung satu arah. Menurut Trenaman (2016) ceramah yang diimplementasikan di dalam kelas hanya efektif 15 menit pertama. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Ausubel (2014) yang menyatakan bahwa satu faktor tunggal yang memengaruhi belajar siswa adalah apa yang telah diketahui sebelumnya. Dalam pembelajaran ini guru belum menggunakan pengetahuan awal siswa. Akibat dari kondisi tersebut, pembelajaran tidak menarik, tidak bermakna. Menurut teori motivasi ARCS, motivasi dapat ditingkatkan dengan melakukan manipulasi untuk memengaruhi perhatian. Perhatian dapat dipengaruhi dengan memanfaatkan warna dan gerakan. Oleh karena itu penelitian ini mencoba menerapkan media youtube. Penggunaan media youtube sangat berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang belajar menggunakan Youtube paling tidak ada dua hal yang dimanipulasi yang dapat memengaruhi perhatian seseorang, yaitu warna dan gerakan. Warna dan gerakan (animasi) di dalam pembuatan PPT akan memengaruhi tingkat perhatian siswa. Bila perhatian siswa meningkat, hasil pasti akan meningkat. Hal tersebut sejalan dengan teori motivasi ARCS dari Keller (2016). Dengan menggunakan media youtube belajar berlangsung dengan melibatkan banyak indera, intensitas belajar meningkat, hasil belajar akan lebih baik. Hal ini sejalan teori kode ganda (Solso, 2017). Keunggulan media youtube terbukti unggul meningkatkan hasil belajar siswa dalam tema ekosistem (Susanti, 2017) (Rasional teoritik dan empirik).

Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri Mentasan 02 Tahun Pelajaran 2020/2021 Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap yang berjumlah 10 orang siswa. Dengan jumlah peserta didik laki-laki 4 orang dan peserta didik perempuan 6 orang. Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Mentasan 02 Tahun Pelajaran 2020/2021 Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap. Sedangkan Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada siklus I 16 November 2020, siklus II pada tanggal 23 November 2020 dan siklus III pada 4 Desember 2020.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

Siklus 1	16 november 2020
Siklus 2	23 november 2020
Siklus 3	4 Desember 2020

Arikunto (2018:16) menyatakan bahwa langkah-langkah penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus.

Hasil dan Pembahasan

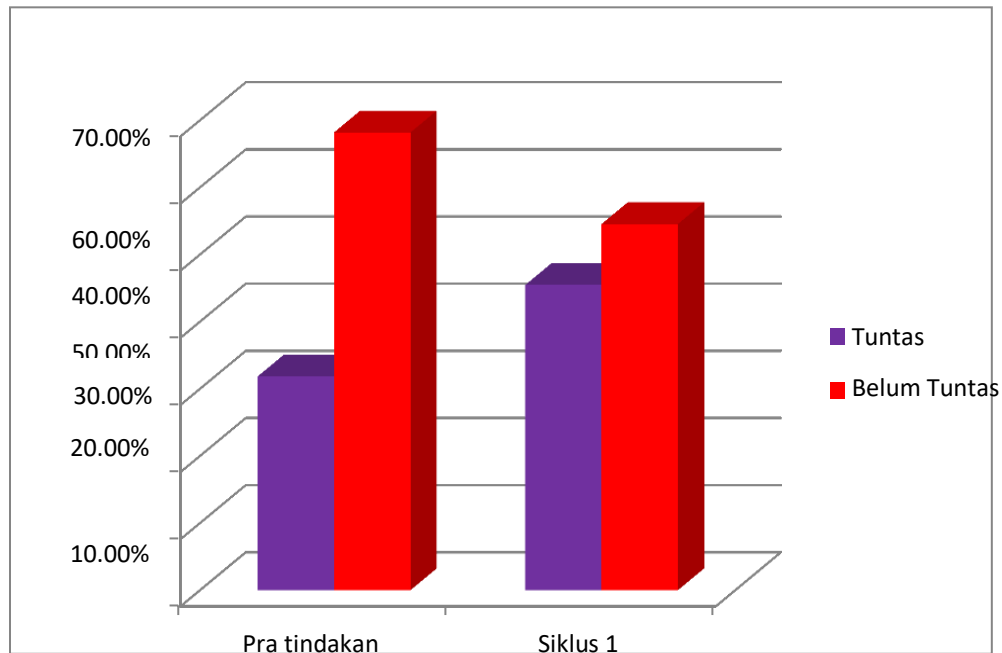
Siklus I

Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti melaksanakan 4 tahap, yaitu

tahap perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Pengamatan dan tahap refleksi.

Tabel 2. Prosentase Ketuntasan Siswa

No	Keterangan	Jumlah	Pra tindakan	Jumlah	Siklus 1
1	Tuntas	3	30%	4	40%
2	Belum Tuntas	7	70%	6	60%



Grafik 1. Perbandingan pada Pra Siklus dan Siklus I

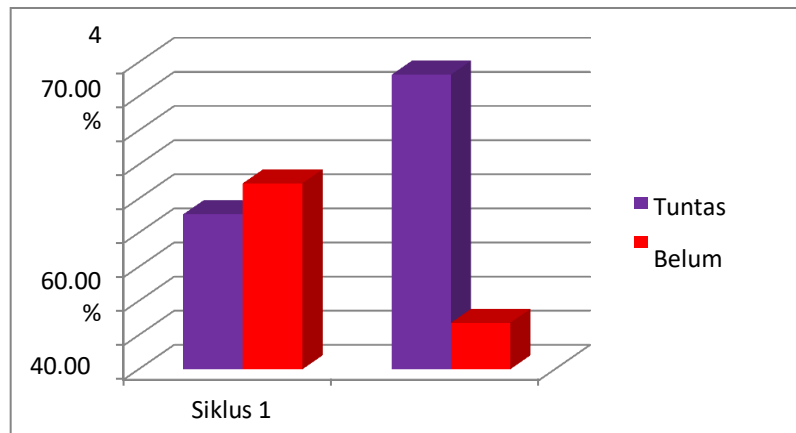
Berdasarkan grafik pada gambar 1 dapat dilihat terjadi kenaikan prosentase pada siswa yang tuntas. Kenaikan prosentase ketuntasan dari pra tindakan ke siklus 1 yaitu 30 % menjadi 40 %. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 10 %.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ternyata pembelajaran belum berjalan secara maksimal, maka peneliti dengan guru sejawat bermusyawarah merencanakan melakukan perbaikan pembelajaran selanjutnya pada siklus II.

Tabel 2. Prosentase Ketuntasan Siswa

No	Keterangan	Jumlah	Siklus I	Jumlah	Siklus II
1	Tuntas	4	40%	7	70%
2	Belum Tuntas	6	60%	3	30%



Grafik 2. Perbandingan pada Siklus I dan Siklus II

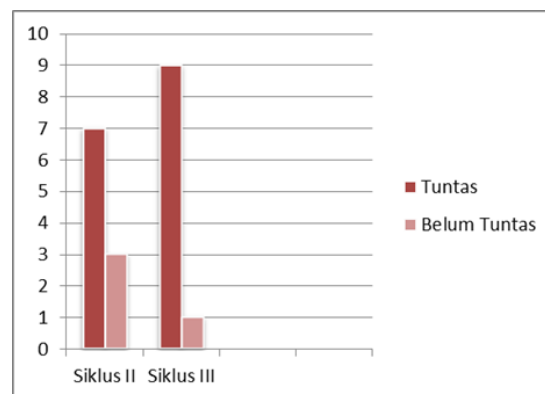
Berdasarkan grafik pada gambar 2 dapat dilihat terjadi kenaikan prosentase pada siswa yang tuntas. Kenaikan prosentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II yaitu 40 % menjadi 70 %. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 30 %.

Siklus III

Siklus 3 merupakan rencana tindak lanjut dari perbaikan pembelajaran pada siklus 2. Secara garis besar pelaksanaan sama seperti pada siklus 2, namun ada beberapa kegiatan siswa yang dirubah. Tahapan pelaksanaannya sama dengan siklus 2 terdiri dari 4 tahap yaitu, Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Pengamatan dan Tahap Refleksi

Tabel 3. Prosentase Ketuntasan Siswa

No	Keterangan	Jumlah	Siklus II	Jumlah	Siklus III
1	Tuntas	7	70%	9	90%
2	Belum Tuntas	3	30%	1	10%



Grafik 3. Perbandingan pada Siklus II dan Siklus III

Dari Grafik 3 Pada pembelajaran siklus III sudah mengalami peningkatan jumlah ketuntasan siswa dibanding pada Siklus II. Prosentase ketuntasan pada pra tindakan adalah 30 % sedangkan pada siklus 1 yaitu 40%, Siklus 2 70% , pada siklus 3 90% terjadi peningkatan 60 % dari pra tindakan. Prosentase ketuntasan pada siklus 3 ini sudah mencapai indikator pencapaian kompetensi yaitu 75 % sedangkan pada siklus 3 sebesar 90%. grafik pada gambar 4.3 dapat dilihat terjadi kenaikan prosentase pada siswa yang tuntas. Kenaikan prosentase ketuntasan dari pra tindakan ke siklus 1 yaitu 30 % menjadi 70 % dan akhirnya menjadi 90%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 60 % dari pra tindakan.

Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah saya laksanakan pada siswa kelas Vb SD Negeri Mentasan 02 Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan selama 3 siklus maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Youtube dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas Vb SD Negeri Mentasan 02 Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap. Dari hasil analisis data observasi yang dilaksanakan pada saat pembelajaran dengan menerapkan media Youtube terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, Siklus II dan siklus III.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui media Youtube pada tema dan matematika mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Vb SD Negeri Mentasan 02 Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari pra tindakan, siklus I ke siklus II. Ketuntasan hasil belajar pada pra tindakan 30% atau 3 siswa, siklus I sebesar 40% atau 4 siswa. Sedangkan siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 70% atau 7 siswa, Pada siklus III mencapai tuntas 90 % atau 9 siswa. Sehingga pada pra tindakan, siklus I ke siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebanyak 60%. Dengan demikian indikator pencapaian mengalami keberhasilan, Karena pada akhir siklus umlah prosentase tuntas mencapai 90 % atau 9 siswa dari 10 anak.

Daftar Rujukan

1. Arikunto, S.2018 Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
2. Bovee, 2018. Media. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
3. Dimiyati & Mudjiono.2018. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Sianipar, 2016. Youtube. Bandung: Yrama Widya.
5. Suharsimi, 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Aditya Media.